

JURNAL KARYA TULIS ILMIAH

**HUBUNGAN PARITAS DENGAN KEJADIAN ABORTUS SPONTAN PADA IBU HAMIL
DI RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2009**



Disusun oleh:

Jyantiningasih

NIM: 060105159

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN JENJANG DIPLOMA III
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA**

HUBUNGAN PARITAS DENGAN KEJADIAN ABORTUS SPONTAN PADA IBU HAMIL DI RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA TAHUN 2009

Jyantiningih¹, Suharni²

Abstract : Abortion can occur up to 15-20% of all pregnancies. One cause of abortion is the parity of the mother who has parity 1 and parity ≥ 4 . Abortion complications accounted for 50%, high rates of maternal mortality. This study aims to determine the relationship between parity with the incidence of spontaneous abortion in RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta and to find out how much parity affect the incidence of spontaneous abortion.

Kata kunci : paritas, kejadian abortus spontan

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) menurut Survey Demografi Kependudukan Indonesia (SDKI) pada tahun 2008 sebesar 248/100.000 kelahiran hidup. AKI pada tahun 2008 mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan pada tahun 2003 yang tercatat sebesar 307/100.000 kelahiran hidup (www.Diknas.go.id).

Menurut laporan dari Dinas Kesehatan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Angka Kematian Ibu (AKI) untuk DIY tahun 2008 tercatat sebesar 105/100.000 kelahiran hidup, angka ini sudah cukup mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2005 yang mencapai 110/100.000 kelahiran hidup (www.bapeda.jogjaprovo.go.id)

Menurut Menkes 2009 Kematian ibu disebabkan oleh perdarahan, tekanan darah yang tinggi saat hamil (eklampsia), infeksi, persalinan macet dan komplikasi keguguran. Komplikasi abortus itu sendiri meliputi perdarahan, yang merupakan penyebab utama kematian ibu Indonesia serta penyebab infeksi, perforasi, gagal ginjal akut, dan syok (www.depkes.go.id).

Faktor resiko yang berhubungan dengan terjadinya abortus antara lain paritas, usia ibu yang sudah lanjut, jarak kehamilan,

status gizi, riwayat kehamilan sebelumnya buruk, dan riwayat abortus sebelumnya (Prawirohardjo, 2008).

Upaya untuk mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) sesuai target Millenium development Goals (MDGs) tahun 2015 yaitu dengan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dan penyediaan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan kegiatan yang difasilitasi bidan di desa atau tenaga kesehatan di puskesmas dalam peningkatan peran aktif suami, keluarga, dan masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman dan persiapan menghadapi komplikasi pada ibu hamil.

Taksiran Angka Kematian Ibu (AKI) di Yogyakarta yang disebabkan oleh abortus adalah 130 jiwa per tahun (www.balipost.co.id). Pada studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada bulan September 2009 di RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta bahwa kejadian abortus spontan pada bulan Januari sampai September 2009 mencapai 74 kasus(2%) dari 3553 data ibu hamil yang tercatat dalam buku register kebidanan.

¹Mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

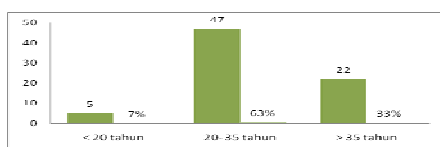
²Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

METODE PENELITIAN

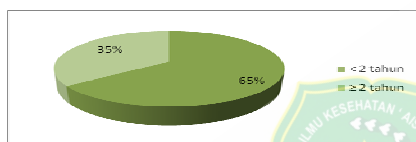
Penelitian ini menggunakan desain penelitian *survey analitik* yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu bisa terjadi, kemudian melakukan analisis korelasi antara faktor resiko dan faktor efek (Notoatmodjo, 2002). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara paritas dengan kejadian abortus spontan pada ibu hamil. Pendekatan waktu yang digunakan adalah retrospektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

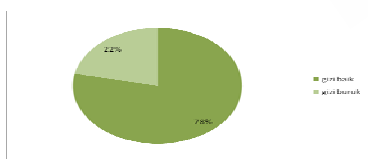
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dideskripsikan sebagai berikut:



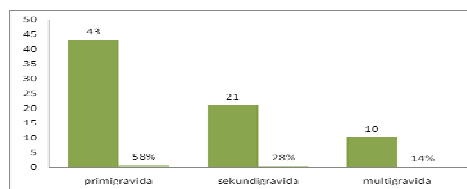
Gb 1. Diagram Batang Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu Di RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2009



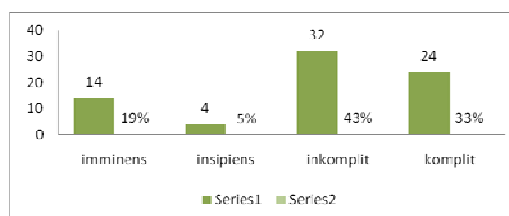
Gb 2. Diagram Pie Karakteristik Responden Berdasarkan Jarak Kehamilan Di RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2009.



Gb 3. Diagram Pie karakteristik Responden Berdasarkan Status Gizi Di RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2009



Gb 4. Diagram Batang Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas Ibu Di RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2009



Gb 5. Diagram Batang Kejadian Abortus Spontan Di RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2009

Tabel 1.

Hubungan Paritas Dengan Kejadian Abortus Spontan Pada Ibu Hamil Di RSU PKU Muhammadiyah Tahun 2009

| Abortus | Paritas (gravida) | | | | | | total | |
|--------------|-------------------|-----------|-----------|-------------|-----------|-------------|-----------|------------|
| | Primi | | Sekundi | | Multi | | F | % |
| imminens | 9 | 12,1 | 5 | 6,8 | 1 | 1,4 | 15 | 20,3 |
| insipiens | 2 | 2,7 | 0 | 0 | 2 | 2,7 | 4 | 5,4 |
| Komplit | 17 | 22,9 | 2 | 2,7 | 4 | 5,5 | 24 | 31,1 |
| inkomplit | 15 | 20,3 | 14 | 18,9 | 3 | 4 | 32 | 43,2 |
| Total | 43 | 58 | 21 | 28,4 | 10 | 13,6 | 74 | 100 |

Sumber: Data sekunder Tahun 2009

Karakteristik ibu hamil dalam penelitian ini diamati berdasarkan paritas, usia ibu, status gizi, dan jarak kehamilan. Hasil penelitian karakteristik ibu yang mengalami abortus spontan di RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2009 sebagai berikut :

Karakteristik Responden

Paritas merupakan pengelompokan wanita yang telah hamil maupun yang telah melahirkan sejumlah anak hidup dan pernah punya anak yang meninggal saat dilahirkan. Dalam penelitian ini paritas dibagi menjadi yaitu primigravida, sekundigravida, dan multigravida. Berdasarkan gambar 4 hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian

besar responden adalah primigravida 43 orang (58,62%), kemudian sekundi- gravida 21 orang (28,4%), dan multigravida 10 orang (13,6%).

Karakteristik responden berdasarkan usia dibagi dalam 3 kategori yaitu usia < 20 tahun, 20- 35 tahun, dan > 35 tahun. Berdasarkan gambar 1. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden berusia 20- 35 tahun sebanyak 47 orang (63%), > 35 tahun sebanyak 22 orang (33%), dan < 20 tahun sebanyak 5 orang (7%).

Karakteristik responden berdasarkan jarak kehamilan dibagi dalam 2 kategori yaitu < 2 tahun dan \geq 2 tahun. Berdasarkan gambar 2. hasil penelitian menunjukkan responden yang hamil dengan jarak < 2 tahun sebanyak 48 orang (65%) dan yang > 2 tahun sebanyak 26 orang (35%).

Karakteristik responden berdasarkan status gizi ibu dibagi dalam 2 kategori yaitu gizi baik dan gizi buruk. Berdasarkan gambar 3. hasil penelitian menunjukkan sebagian responden mempunyai gizi baik yaitu sebanyak 58 orang (78%) dan yang bergizi buruk sebanyak 16 orang (22%).

Hubungan Paritas Dengan Kejadian Abortus Spontan Pada Ibu Hamil di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2009

Berdasarkan tabel 1 hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang mengalami abortus inkompletus sebanyak 32 orang (43,2%) yang terjadi pada primigravida sebanyak 15 orang (20,3%), sekundigravida sebanyak 14 orang (18,9%), dan multigravida sebanyak 3 orang (4%); abortus kompletus sebanyak 24 orang (32,4%) yang terjadi pada primigravida sebanyak 17 orang (23%), sekundigravida sebanyak 3 (4%) orang, dan pada multigravida sebanyak 4 orang (5,4%); abortus imminens sebanyak 15 orang (20,3%) yang terjadi pada primigravida sebanyak 9 orang (12,61%), sekundigravida sebanyak 5 orang (6,8%) dan pada multigravida sebanyak 1 orang (1,3%); dan abortus insipiens sebanyak 4 orang (5,4%) yang terjadi pada primigravida sebanyak 2 orang (

2,7%) dan pada multigravida sebanyak 2 orang (2,70%).

Pengujian asosiasi menggunakan rumus *Chi Kuadrat* untuk menguji ada tidaknya hubungan antara dua variabel. Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada hubungan antara paritas dan kejadian abortus spontan di RSU PKU Muhammadiyah. ditunjukkan dengan Nilai x^2 hitung 16,241 > x^2 tabel 7,815 dan Asym.sig 0,013 < α 0,05 dengan koefisien kontingensinya 0,013 atau dapat dikatakan keeratan hubungannya sangat rendah karena berada diantara 0,00-0,199. Hal ini dikarenakan selisih antara paritas yang beresiko dan yang tidak beresiko terlalu dekat pada tiap kejadian abortus spontan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pertama, jumlah kejadian abortus spontan di RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2009 yaitu 74 kasus (2%) dari 3553 ibu hamil (jumlah total populasi yang tercatat dalam buku register kebidanan). Jumlah kejadian abortus spontan yang banyak dialami ibu hamil di RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2009 adalah abortus inkomplit sebanyak 32 orang (43,2%).

Kedua, Jumlah ibu hamil yang mengalami abortus spontan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2009 sebanyak 43 orang (%) pada primigravida, 21 orang (%) pada sekundigravida, dan 10 orang (%) pada multigravida.

Ketiga, Hasil analisis data menunjukkan ada hubungan antara paritas dengan kejadian abortus spontan di RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2009 ditunjukkan Nilai x^2 hitung 16,241 > x^2 tabel 7,815 dan Asym.sig 0,013 < α 0,05 dengan koefisien kontingensinya 0,013 atau dapat dikatakan keeratan hubungannya sangat rendah karena berada diantara 0,00-0,199. Hal ini dikarenakan selisih antara paritas yang beresiko dan yang tidak beresiko terlalu dekat pada tiap kejadian abortus spontan.

Saran

Pertama, Bagi bidan dan Dokter di RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta Disarankan agar bidan dan dokter RSUD PKU Muhammadiyah lebih lengkap dalam mengisi rekam medis pasien agar data subyektif dan objektif dari anamnesa dan hasil pemeriksaan dapat tercantum lengkap dalam rekam medis pasien.

Kedua, Bagi ibu hamil Penelitian ini agar menjadi referensi bagi ibu hamil tentang tanda- tanda dan gejala abortus, penyebab abortus, dan cara pencegahannya.

Ketiga, Bagi Calon Pengantin (Caten) dan Pasangan Usia Subur (PUS) Penelitian ini agar menjadi referensi bagi calon pengantin dan pasangan usia subur tentang perencanaan kehamilan dan pengaturan jarak kehamilan.

Keempat, Bagi peneliti selanjutnya Disarankan untuk melakukan penelitian tentang hubungan usia ibu hamil dengan kejadian abortus spontan di RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

DAFTAR RUJUKAN

- Arisman, 2007, *Angka Kematian Ibu di Yogyakarta*, www.balipost.co.id, diakses tanggal 21 Februari 2010.
- Arum, DNS, 2009, *Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini*, Mitra Cendekia, Yogyakarta.
- Bapeda, *Workshop Rencana Pembangunan Bidang kesehatan Tahun 2009*, www.bapeda.jogjaprovo.go.id, diakses tanggal 25 september 2009.
- Chunningham, 2000, *Obstetri Williams*, EGC, Jakarta.
- Depkes RI, 2003, *Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS- KIA)*, Depkes RI, Jakarta.
- Diknas, 2009, *Kecil Kesenjangan Pendidikan Perempuan dan Laki- laki*, www.diknas.go.id, diakses tanggal 30 januari 2009.
- Fitriani, 2007, *Karakteristik Ibu Hamil Yang Mengalami Abortus spontan di RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2007*, KTI, Program Studi Ilmu Kebidanan STIKES 'Aisyiah Yogyakarta.
- Hacker dan Moore, 2001, *Esensial Obstetri Dan Ginekologi*, Hipocrates, Jakarta.
- Hartanto, 2003, *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- Hartini, 2003, *Hubungan Tingkat Remaja Putri Terhadap Tindakan Aborsi*, Karya Tulis Ilmiah, PSIK FK UGM, Yogyakarta.
- Irianto, 2004, *Struktur dan Fungsi Tubuh Manusia Untuk Paramedis*, Yrama Widya, Bandung
- Krisnadi, R Sofie, 2005, *Obstetri Patologi*, EGC, Jakarta.
- Manuaba, Ida Bagus Gede, 2001, *Kapita Selekta Penatalaksanaan Rutin Obstetri Ginekologi dan KB*, EGC, Jakarta.
- Menkes, 2009, *Upaya Untuk Menurunkan Angka Kematian Ibu*, www.depkes.go.id, diakses tanggal 20 Februari 2010.
- Naylor, C. Scott, 2005, *Obstetri- Ginekologi*, EGC, Jakarta.
- Nikilah, Okti, 2009, *Abortus vs Perdarahan Antepartum*. Oktinikilah.blogspot.com, diakses tanggal 14 Februari 2010.
- Notoatmodjo, 2002, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Nugraha, 2007, *Target Pemerintah Menurunkan Angka Abortus*, www.balipost.co.id, diakses tanggal 19 Januari 2010.
- Pamuji, H, 2008, *Hubungan Kadar Hemoglobin Dengan Kejadian Abortus Spontan di RSUD Wates*

Kulon Progo Tahun 2007, KTI, Program Studi Ilmu Kebidanan Stikes 'Aisyiah Yogyakarta.

Prawirohardjo, s, 2008, *Ilmu Kebidanan*, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.

Pusdiknakes, 2003, *Asuhan Antenatal*, Depkes RI, Jakarta.

Retna, Rusfita, 2008, *Hubungan Jarak Kehamilan Dengan Kejadian Abortus Spontan Di RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2008*, KTI, Program Studi Ilmu Kebidanan Stikes 'Aisyiah Yogyakarta.

Ridwan, 2007, *Studi Kasus Kontrol Anemia Ibu Hamil Jurnal Medika UnHas*,

www.wordpress.com, 25 September 2008

Rochjati, 2003, *Skrining Antenatal Pada Ibu Hamil*, Airlangga University Press, Surabaya.

Saifudin, A.B, 2008, *Ilmu Kebidanan*, Edisi 4, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirhardjo, Jakarta.

Sugiyono, 2006, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Jakarta.

Tarwoto, 2007, *Anemia Pada Ibu Hamil*, Trans Info Media, Jakarta.

Wiknjosastro, 2000, *Ilmu Kebidanan*, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prwirohardjo, Jakarta.

Wiknjosastro, 2002, *Ilmu Kebidanan*, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prwirohardjo, Jakarta.

Wiknjosastro, 2006, *Ilmu Kebidanan*, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prwirohardjo, Jakarta.

-----, 2010, *Turunkan Angka Kematian Ibu*, www.bataviase.co.id, diakses tanggal 16 Februari 2010.a

-----, 2010, *millennium Development Goal's*, www.gapri.com, diakses tanggal 15 Januari 2010.

-----, 2008, *Angka Kematian Ibu Dan Partisipasi Ayah di KB*, www.kapanlagi.com, diakses tanggal 15 Februari 2010.